

Penduduk merupakan salah satu objek kajian yang dipelajari dalam ilmu geografi. Cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang penduduk adalah geografi manusia, sedangkan ilmu yang mempelajari tentang kependudukan disebut demografi. Penduduk mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Semakin banyak jumlah penduduk maka dapat dikatakan bahwa semakin banyak pula potensi-potensi yang dapat dikembangkan ataupun yang dapat digunakan untuk pembangunan wilayah. Karena sumberdaya manusia merupakan komponen pembangunan yang penting disamping sumberdaya alam dan teknologi (Mantra, 2003). Akan tetapi, pada kenyataannya bahwa penambahan penduduk kerap kali lebih banyak membawa permasalahan daripada membawa solusi terhadap pembangunan.

Kendaraan merupakan sebagian unsur pokok dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Di samping itu, kedudukan dan peranan kendaraan sebagai sarana transportasi yang memiliki peran di dalam kegiatan sosial ekonomi

masyarakat, dan juga menyangkut hajat hidup seluruh lapisan masyarakat, terutama yang menyangkut perwujudan keseimbangan perkembangan antar daerah dan pemerataan hasil-hasil pembangunan secara nasional, serta untuk mendukung kegiatan ekonomi, meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

Secara geografis kota Ternate merupakan kota kepulauan dengan letak geografisnya terletak antara 3° Lintang Utara dan 3° Lintang Selatan serta 124-129° Bujur Timur. Luas wilayah kota Ternate 5.795,4 km², terdiri dari luas perairan 5.544,55 km² dan luas daratan 250,85 km². Jumlah penduduk di kota Ternate berdasarkan hasil survei penduduk antarsensus tahun 2021 adalah berjumlah 205,870 jiwa.

Kecelakaan lalu lintas akhir-akhir ini sangat sering terjadi dan banyak menimbulkan kerugian. Akibat dari kecelakaan lalu lintas berupa kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan timbulnya korban yang meninggal dunia. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi akibat dari faktor manusia. Salah satu penyebab yang paling sering terjadinya kecelakaan adalah kealpaan dari manusia itu sendiri. Kealpaan yang menimbulkan kecelakaan lalu lintas, misalnya pengemudi kehilangan konsentrasi, lelah dan mengantuk, pengaruh alkohol dan obat, kecepatan melebihi batas atau ugal-ugalan, kondisi kendaraan bermotor yang kurang baik serta kurang pahamiya pengemudi tentang aturan berlalu lintas. Salah satu contoh adalah kecelakaan yang terjadi di daerah Kabupaten

Gunungkidul seorang supir yang mengendarai bus dengan kecepatan melebihi batas mengalami kecelakaan. Akibat dari kecelakaan tersebut si supir (korban) meninggal dunia. Pihak kepolisian mengatakan bahwa kecelakaan ini disebabkan karena kelalaian pengemudi yang mengendarai bus dengan kecepatan tinggi dan dalam keadaan mengantuk.

Secara umum Kota adalah tempat bermukimnya warga kota, tempat bekerja, tempat kegiatan dalam bidang ekonomi, pemerintah dan lainlain. Kota berasal dari kata urban yang mengandung pengertian kekotaan dan perkotaan. Kekotaan menyangkut sifat-sifat yang melekat pada kota dan artian fisikal, sosial ekonomi, budaya. Perkotaan mengacu pada areal yang memiliki suasana penghidupan dan kehidupan modern dan menjadi wawenang pemerintah kota. Pertumbuhan dan perkembangan kota pada prinsipnya menggambarkan proses berkembangnya suatu kota. Pertumbuhan kota mengacu pada pengertian secara kuantitas, yang dalam hal ini diindikasikan oleh besaran faktor produksi yang dipergunakan oleh sistem ekonomi kota tersebut.

Kota Ternate merupakan daerah yang jumlah penduduknya semakin bertambah setiap tahunnya, semakin bertambah jumlah penduduk meyebabkan meningkatnya kendaraan yang dipakai, hal ini menyebabkan tingkat kecelakaan di kota ternate semakin tinggi. Berdasarkan realitas yang ada, maka penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul studi hubungan antara jumlah penduduk, jumlah kendaraan, dan jumlah kecelakaan di Kota Ternate.

Dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan di Kota Ternate?

2. Bagaimana hubungan antara jumlah kendaraan dan jumlah kecelakaan di Kota Ternate?

Adapun tujuan penelitian yang di ambil dari rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan di Kota Ternate?
2. Untuk mengetahui hubungan antara jumlah kendaraan dan jumlah kecelakaan di Kota Ternate?

Adapun batasan masalah yang membatasi penelitian ini :

1. Penelitian ini berlokasi di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.
2. Penelitian ini tidak meninjau dari segi biaya.
3. Penelitian ini tidak meninjau dari segi waktu.

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab ini berisi tinjauan pustaka (Penelitian Terdahulu) dan teori serta, konsep dasar dalam penelitian.

Bab ini berisi, waktu tempat penelitian, alat dan bahan, tahap – tahap penelitian.

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang ditunjang oleh BAB III

Penutup yang berisi kesimpulan hasil analisis dan memberikan saran-saran
sehubung